



Pola distribusi spasial industri menengah dan besar di kabupaten Sleman  
Inastri Nityasari, Drs. H.B.S. Eko Prakoso, M.SP.  
Universitas Gadjah Mada, 2009 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

## **POLA DISTRIBUSI SPASIAL INDUSTRI MENENGAH DAN BESAR DI KABUPATEN SLEMAN**

**Oleh :**  
**Inastri Nityasari**  
**05/187508/GE/05799**

### **Intisari**

Perkembangan sektor industri menengah dan besar berpeluang dalam menciptakan lapangan pekerjaan, namun di sisi lain, lokasi industri yang tidak sesuai dikhawatirkan akan mengganggu keseimbangan lingkungan di Kabupaten Sleman. Berdasarkan hal tersebut maka dilakukan penelitian berjudul “Pola Distribusi Spasial Industri Menengah dan Besar di Kabupaten Sleman”. Tujuan penelitian ini adalah: (1) Mengetahui pola distribusi spasial industri menengah dan besar di Kabupaten Sleman (2) Mengidentifikasi faktor-faktor yang berhubungan dengan distribusi industri menengah dan besar di Kabupaten Sleman (3) Memberikan rekomendasi arahan kebijakan untuk pengembangan industri menengah dan besar di Kabupaten Sleman.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis kuantitatif dengan cara pengumpulan data primer dan data sekunder. Data sekunder didapat dari dinas-dinas yang terkait, sedangkan data primer merupakan data hasil plotting lokasi industri menengah dan besar. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis tetangga terdekat (*nearest neighborhood analysis*) pada program *Arcview*, teknik analisis statistik korelasi kendall tau-b, dan teknik analisis peta, analisis SWOT, dan analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola distribusi industri menengah dan besar cenderung mengelompok dengan nilai  $R = 0,54$  dengan  $N = 104$ . Persebaran industri paling banyak terdapat di Kecamatan Depok yang memiliki 15 perusahaan industri menengah dan besar. Berdasarkan cabang industrinya, industri yang memiliki proposi paling besar adalah industri kimia dan bahan bangunan (IKBB) yang terdiri dari industri mebel dan garmen. Industri kerajinan mempunyai porsi paling kecil, dimana hanya terdapat 5 industri di Seluruh Kabupaten Sleman. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara distribusi industri menengah dan besar dengan faktor ketersediaan tenaga kerja, jarak ke pusat kota, jumlah kendaraan bermotor, dan kapasitas listrik yang terpasang. Ketersediaan fasilitas ekonomi hanya memiliki hubungan yang lemah terhadap distribusi industri menengah dan besar. ketersediaan angkatan kerja mempunyai hubungan yang paling kuat dengan distribusi industri menengah dan besar dengan angka korelasi 0,787. Rekomendasi kebijakan yang dapat dilakukan untuk pengembangan industri menengah dan besar dapat dilihat pada matriks analisis SWOT contohnya adalah menyediakan suatu lokasi tertentu yang mengelompok bagi industri menengah dan besar serta mempertegas sanksi dalam mendirikan lokasi industri bagi yang melanggar atau merusak lingkungan.

**Kata Kunci:** pola distribusi, distribusi spasial, industri menengah, industri besar



Pola distribusi spasial industri menengah dan besar di kabupaten Sleman  
Inastri Nityasari, Drs. H.B.S. Eko Prakoso, M.SP.  
Universitas Gadjah Mada, 2009 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

UNIVERSITAS  
GADJAH MADA

## DISTRIBUTION PATTERN OF THE MEDIUM AND LARGE SCALE INDUSTRIES IN SLEMAN DISTRICT

By:  
**Inastri Nityasari**  
**05/187508/GE/05799**

### Abstract

The development of the medium and large scale industries gives chance in creating vocation, on the other hand, the unsuitable locations of those industries have the potential to disturb the environmental balance in Sleman District. Based on these matters, a research entitled "Spatial Distribution Pattern Of The Medium And Large Scale Industries In Sleman District" was conducted. This research is aimed at: (1) Finding out the spasioal distribution pattern of the medium and large scale industries in Sleman District (2) Identifying factors related to distribution of the medium and large scale industries in Sleman District (3) Providing advices for the policy guidelines of the development of the medium and large scale industries in Sleman District.

The research method used in this research is quantitative analysis method by collecting secondary and primary data. Secondary data is collected from related institutions whereas primary data is the result the plotting result of industrial location of medium and large industries. Analysis techniques used are nearest neighborhood analysis technique in The Arcview software, kendall tau-b correlation method, map analysis, SWOT analysis, and descriptive analysis technique.

The result of the research shows that the spatial distribution pattern of the medium and large scale industries has the tendency to cluster with R valued at 0.54 and N valued at 104. Most of the industries are distributed in Depok with 15 medium and large scale industries. Based on their industry branches, chemical and building material industry, which consist of furniture industries, has the biggest proportion. Handicraft industry has the smallest proportion with only 5 industries in the whole region of Sleman. There is a positive and significant correlation among the distribution of medium and large scale industries and labour availability, distance to city center, number of motor vehicle, and the capacity of electricity energy. The availability of economic facilities has merely a weak correlation with the distribution of the medium and large scale industries. The availability of labour has the strongest correlation with the distribution of the medium and large scale industries with coefisient correlation of 0.787. The advices for the policy guidelines to develop the medium and large scale industries can be observed from the SWOT analysis matrix, we can see that the government shoul also be strict in giving sanctions and penalties for any industries which make some damages to the environment.

**Keywords:** distribution pattern, spatial distribution, medium scale industry, large scale industry